



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Februari 2023

Halaman: 8

PEMILU



SIAP BERTUGAS: Kegiatan apel siaga pengawasan Pemilu 2024 yang digelar di depan Kantor Bawaslu Kota Jogja.

Masih Ditemukan Difabel Tercecer dalam DPT

JOGJA, Radar Jogja - Para penyandang disabilitas atau difabel memiliki hak yang sama dalam Pemilu 2024 mendatang. Namun faktanya, masih ditemukan yang tidak bisa memberikan hak suaranya. Itu karena nama mereka tidak tercantum dalam daftar pemilih tetap (DPT) atau akses ke tempat pemungutan suara (TPS) yang tidak mendukung.

Anggota Komunitas Difabel Demokrasi Nenti Saptari membeberkan pengalamannya pada Pemilu lalu. Dia menemukan banyak rekannya yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya. "Soal data, saya belum mampu menyajikan. Tapi di pengalaman yang lalu, banyak yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya," ujarnya kepada *Radar Jogja*.

Perempuan 45 tahun ini mengaku baru pertama kali tergerak jadi pengawas Pemilu. Oleh sebab itu, dia akan memastikan difabel di lingkungannya dapat menyalurkan hak pilih. "Saya masih banyak belajar, tapi akan memastikan bahwa hak pilih teman-teman difabel terakomodasi," cetusnya.

Nenti berkomitmen akan membantu Panwascam Kota Jogja dalam mengawasi petugas coklit. "Agar difabel tercatat sebagai pemilih di DPT. Tugas kami memastikan itu," tegasnya.

Warga Gendeng RT 15, Baciro, Gondokusuman ini pun berharap keluarga lebih peduli pada hak difabel. Termasuk TPS yang memberi akses pada difabel kondisiya bermacam-macam. Ada yang harus dipandu. Ada yang tidak ada yang mengantar, dan lain-lain," sebutnya.

Ketua KPU Kota Jogja Hidayat Widodo menyebut, Pemilu 2024 sudah masuk tahap pemutakhiran data pemilih pencocokan dan penelitian (coklit). Pihaknya sudah melantik 1.836 petugas pantarlih untuk turun ke lapangan. "Kami *kula nuwun* pada pihak pemangku wilayah kemantren dan lurah, untuk bisa diterima di wilayah masing-masing, masing mencocokkan, data yang dipunya untuk *update* kondisi *real* di masyarakat," ujarnya.

Hidayat juga tak menginginkan, ada data pemilih yang tercecer. Semisal difabel yang akhirnya tidak dapat menggunakan hak pilihnya. Atau justru warga yang sudah meninggal dunia, masih masuk DPT. "Kami yang penting untuk dikawal bersama dengan Bawaslu Kota Jogja. Sehingga kolaborasi diharap bisa memaksimalkan data pemilih di Pemilu 2024," ujarnya. **(fat/dtn/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005